

Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Desa dan Transparansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa pada Pemerintahan Desa di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang

Rani Esa Nuronyah, Yanti, Lilis Lasmini

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia
ak19.raninuronyah@mhs.ubpkarawang.ac.id, yanti@ubpkarawang.ac.id,
lilislasmmini@ubpkarawang.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of village financial system application implementation, village government internal control system and transparency on the quality of village financial statements in village government in Klari District, Karawang Regency. The population in this study is 13 Village Governments in Klari District, Karawang Regency. The sampling technique used in this study was a saturated sampling technique, with samples taken as many as 100 respondents. The subject of this study was the village government apparatus in Klari sub-district. Data collection using questionnaires, To analyze the relationship between variables using PLS with SmartPLS 3.0 software. The results showed that the implementation of village financial system applications and the village government's internal control system had a positive and significant effect on the quality of village financial statements. Meanwhile, transparency does not have a positive and significant effect on the quality of village financial reports.

Keywords: Village Financial System Implementation, Village Government Internal Control System, Transparency, Quality of Village Financial Statements

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh implementasi aplikasi sistem keuangan desa, sistem pengendalian internal pemerintah desa dan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan desa pada pemerintahan desa di Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang. Populasi dalam penelitian ini yaitu 13 Pemerintah Desa di Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik sampling jenuh, dengan sampel yang diambil sebanyak 100 responden. Subjek penelitian ini yaitu aparatur pemerintah Desa di kecamatan Klari. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, Untuk menganalisis hubungan antara variabel menggunakan PLS dengan perangkat lunak SmartPLS 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi aplikasi sistem keuangan desa dan sistem pengendalian internal pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Sedangkan transparansi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa.

Kata Kunci: Implementasi Sistem Keuangan Desa, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Desa, Transparansi, Kualitas Laporan Keuangan Desa

PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa, mengemukakan bahwa desa memiliki kesempatan tinggi untuk mengurus tata Kelola dan pemerintahan desa (Zuhroh 2021). Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dibuat oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penganggaran pemerintah daerah (Maryam, Sellang, dan Erfina 2021). Aplikasi sistem keuangan desa versi 2.0 dilaksanakan di 71.249 desa dan 417 kabupaten/kota dari 74.954 desa di 434 kabupaten/kota, hingga 31 Desember 2019 implementasi sistem keuangan desa baru menjangkau 95,06% dari seluruh desa di Indonesia. Bimbingan teknis penerapan sistem keuangan desa dilakukan di 73.751 desa di 430 kabupaten/kota atau 98,40% dari 74.954 di 434 kabupaten/kota (BPKP, 2016). Meskipun bimbingan teknis sistem keuangan desa telah dilaksanakan akan tetapi, penerapan aplikasi sistem keuangan desa dalam pemerintahan desa di Kecamatan Klari kurang maksimal, hal ini dikarenakan beberapa desa kesulitan dalam penggunaan aplikasi SISKEUDES sehingga, mengakibatkan keterlambatan penyusunan dan penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan desa dari pemerintahan desa ke Kecamatan Klari.

Perangkat desa wajib mengelola keuangan dan bertanggung jawab secara keuangan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya (Lisda, Nurwulan, and Septianisa 2018). Pengelolaan keuangan di desa membutuhkan penerapan konsep dan mekanisme akuntabilitas (Yanti dan Nurlaelasari 2022). Oleh karena itu, otoritas desa wajib menyampaikan laporan keuangan berkualitas tinggi sebagai ukuran akuntabilitas dan pemerintahan desa yang unggul (Erawati et al. 2022). Agar berguna untuk pengambilan keputusan, laporan keuangan yang dibuat untuk digunakan dalam pengungkapan dan penyajian harus dapat diandalkan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna, sehingga laporan keuangan memiliki kualitas yang baik (Sholihah, Nurhayati, dan Purnama 2020).

Untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan desa, aplikasi sistem keuangan desa diimplementasikan supaya menghasilkan laporan keuangan yang relevan, andal dan akurat (Maryam et al. 2021). Sistem keuangan desa merupakan aplikasi dari badan pengawas keuangan dan pembangunan untuk menghasilkan laporan yang akurat, bertanggung jawab, tepat waktu dan akurat sehingga dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan desa (Wardani, Firdausi Mustoffa, and Ardiana 2022).

Untuk mematuhi Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008, organisasi harus memiliki sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk menjaga asetnya dan menjamin keberhasilan operasinya serta kepatuhan terhadap perundang-undangan (Wardani et al. 2022). Laporan keuangan dapat memberikan informasi yang diperlukan bagi kualitas laporan keuangan. (Lesmana 2021).

Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan ekonomi desa sangat penting, dan transparansi adalah gagasan untuk membangun kepercayaan antara pemerintah dan masyarakat melalui arus informasi yang bebas (Tahir, Malia, and Faisol 2021). Untuk menjalankan tata kelola, masyarakat harus mempraktikkan pengelolaan keuangan yang terbuka, bertanggung jawab, efisien, dan inklusif (Hasliani dan Yusuf 2021). Komunikasi yang baik menciptakan suasana keterbukaan, kejelasan, keringkasan dan efisiensi dengan pemangku kepentingan untuk membantu pelaksanaan operasi masa depan yang efektif (Herindraningrum and Yuhertiana 2021).

Topik penelitian ini telah dikaji oleh banyak peneliti seperti (Kusumadewi 2020) yang berpendapat bahwa penerapan aplikasi Sistem Keuangan Desa berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Desa. Dengan adanya Pemanfaatan teknologi informasi yang optimal dalam suatu pemerintahan desa, maka laporan keuangan desa yang disajikan semakin berkualitas (Yassin and Harnovinsah 2021). Berbanding terbalik dengan hasil penelitian (Pratama and Wahyudi 2021) yang berpendapat bahwa penggunaan aplikasi sistem keuangan desa tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa. Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Umar, Usman, and Purba 2018) yang berpendapat bahwa sistem pengendalian internal pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan penelitian dilakukan oleh (Widayati and Abdurahim 2022) berpendapat bahwa sistem pengendalian internal pemerintah desa tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa, hal ini disebabkan oleh kegiatan pengendalian intern yang tidak dilakukan dengan baik, seperti pencatatan transaksi yang belum atau tidak berwenang sebagaimana mestinya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rifandi 2019) menyebutkan bahwa transparansi mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putri and Akbar 2022) yang berpendapat bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Oleh karena itu, dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan desa, transparansi tidak berperan penting.

Penelitian sebelumnya terkait transparansi terhadap kualitas laporan keuangan desa menyatakan hasil yang kontradiktif, penelitian yang membahas transparansi terhadap kualitas laporan keuangan desa masih sangat terbatas, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih dalam. Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menguji pengaruh implementasi aplikasi sistem keuangan desa, sistem pengendalian internal pemerintah desa dan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa pada Desa di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dirumuskan pertanyaan sebagai berikut:

RQ₁: Apakah implementasi aplikasi sistem keuangan desa, sistem pengendalian internal pemerintah desa dan transparansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa?

RQ₂: Sejauh mana implementasi aplikasi sistem keuangan desa pada desa di Kecamatan Klari?

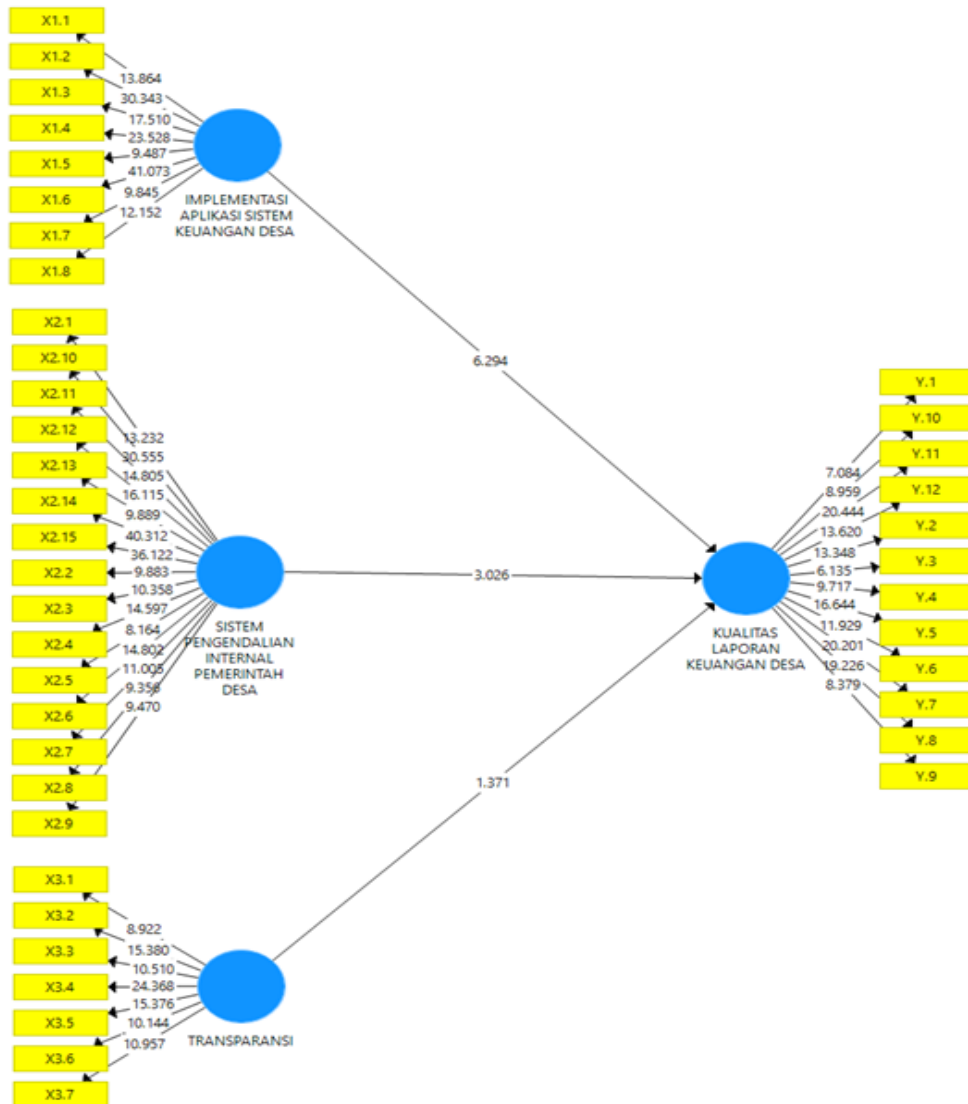
METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data yang diambil berupa data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pemerintah desa di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang yang berjumlah 13 Desa. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik sampling jenuh, dengan sampel yang diambil sebanyak 100 responden. Subjek penelitian ini adalah aparatur pemerintah desa di Kecamatan Klari. Kuesioner digunakan untuk pengumpulan data. Variabel yang digunakan meliputi: Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (X1), Sistem pengendalian internal pemerintah desa (X2), Transparansi(X3), Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y). Untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen dan independen, maka penelitian ini menggunakan PLS dengan *software* SmartPLS 3.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden yaitu aparatur desa dari 13 desa pada pemerintahan desa Kecamatan Klari. Dengan responden laki-laki berjumlah 72% dan perempuan berjumlah 28%. Responden berusia 20-30 tahun berjumlah 14%, usia 31-40 tahun berjumlah 29%, usia 41-50 tahun berjumlah 35% dan usia >50 tahun berjumlah 22%. Pendidikan terakhir responden pada penelitian ini yaitu SMA/SMK berjumlah 77%, S1 berjumlah 17%, D3 berjumlah 3% dan Lainnya berjumlah 3%. Masa kerja responden pada penelitian ini dengan masa kerja < 1 tahun berjumlah 6%, 1-5 tahun berjumlah 33%, 5-10 tahun berjumlah 49% dan >10 tahun berjumlah 12%.

Outer Model



Gambar 2. Model Penelitian Outer Model

Convergent Validity

Tabel 1. Outer Loading

Indikator	Variabel	Outer Loading
	X1.1	0,705

Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (X1)	X1.2	0,851
	X1.3	0,790
	X1.4	0,842
	X1.5	0,660
	X1.6	0,892
	X1.7	0,637
	X1.8	0,723
Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Desa (X2)	X2.1	0,635
	X2.2	0,693
	X2.3	0,656
	X2.4	0,733
	X2.5	0,622
	X2.6	0,748
	X2.7	0,707
	X2.8	0,651
	X2.9	0,668
	X2.10	0,887
	X2.11	0,751
	X2.12	0,805
	X2.13	0,715
	X2.14	0,906
X2.15	0,901	
Transparansi (X3)	X3.1	0,668
	X3.2	0,732
	X3.3	0,705
	X3.4	0,829
	X3.5	0,775
	X3.6	0,679
	X3.7	0,737
Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y)	Y.1	0,589
	Y.2	0,759
	Y.3	0,537
	Y.4	0,681
	Y.5	0,768
	Y.6	0,730
	Y.7	0,789
	Y.8	0,770
	Y.9	0,642
	Y.10	0,625
	Y.11	0,848
	Y.12	0,785

Sumber: Hasil data diolah (2023)

Setiap indikasi beberapa variabel penelitian diketahui memiliki nilai *outer loading* sebesar $> 0,7$, seperti terlihat pada tabel 1. Namun, ada beberapa indikator dengan nilai *Outer Loading* Kurang dari 0,7. Nilai *outer loading* antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup untuk memenuhi syarat *Covergent Validity* (Imam Gozali, 2014). Sehingga, semua indikator dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut karena tidak ada indikator variabel dengan nilai *outer loading* di bawah 0,5.

Discriminant Validity

Tabel 2. Discriminant Validity

Variabel	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa	0,589
Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Desa	0,554
Transparansi	0,539
Kualitas Laporan Keuangan Desa	0,512

Sumber: Hasil data diolah (2023)

Tabel 2 menunjukkan bahwa sistem keuangan desa, sistem pengendalian internal pemerintah, transparansi serta kualitas laporan keuangan desa semuanya memiliki nilai AVE lebih dari 0,5. Dengan demikian dapat menyatakan bahwa semua variabel memiliki validitas diskriminan.

Composite Reability

Tabel 3. Composite Reability

Variabel	Composite Reability
Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa	0,919
Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Desa	0,948
Transparansi	0,891
Kualitas Laporan Keuangan Desa	0,925

Sumber: Hasil data diolah (2023)

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai reabilitas komposit lebih dari 0,7. Sehingga, semua variabel telah memenuhi *Composite Reability*, ini menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki *Composite Reability* yang tinggi.

Cronbach's Alpha

Tabel 4. Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha
Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa	0,898
Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Desa	0,911

Transparansi	0,941
Kualitas Laporan Keuangan Desa	0,857

Sumber: Data Olahan, 2023

Tabel 4 diketahui bahwa cronbatch's alpha untuk setiap variabel lebih dari 0,7. Temuan ini menunjukkan bahwa semua variabel penelitian sangat dapat diandalkan, karena semuanya memenuhi nilai alfa Cronbach.

Inner Model

Uji Path Coefficient

Berdasarkan gambar 1 model penelitian *outer model* dapat dijelaskan bahwa nilai *path coefficient* terbesar ditunjukkan dengan pengaruh implementasi aplikasi sistem Keuangan desa terhadap kualitas laporan keuangan desa sebesar 6,294. Kemudian pengaruh sistem pengendalian internal pemerintah desa terhadap kualitas laporan keuangan desa sebesar 3.026 dan pengaruh paling kecil ditunjukkan oleh pengaruh transparansi terhadap laporan keuangan desa adalah 1.371. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan variabel dalam model ini memiliki *path coefficient* dengan angka yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai *path coefficient* pada satu variabel independen terhadap variabel dependen, maka pengaruh antar variabel tersebut semakin kuat.

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh nilai R-Square sebagai berikut:

Tabel 5. Nilai R-Square

Nilai R-Square variabel	Nilai R Square
Kualitas Laporan Keuangan Desa	0,873

Sumber: Hasil data diolah (2023)

Berdasarkan pada tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa nilai R-square variabel kualitas laporan keuangan desa yaitu 0,873. Perolehan nilai tersebut menjelaskan bahwa persentase besarnya kualitas laporan keuangan desa dapat dijelaskan oleh implementasi aplikasi sistem keuangan desa, sistem pengendalian internal pemerintah dan transparansi sebesar 87%.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai T-statistic dan nilai P-values. Hipotesis penelitian dapat dinyatakan diterima apabila nilai P-values < 0,05 (Sofyan Yamin, Heri Kurniawan, 2011)

Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pengaruh	T Statistik	P Values	Hasil
H1	Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa -> Kualitas Laporan Keuangan Desa	6,294	0,000	Diterima

H2	Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Desa -> Kualitas Laporan Keuangan Desa	3,026	0,003	Diterima
H3	Transparansi -> Kualitas Laporan Keuangan Desa	1,371	0,171	Ditolak

Sumber: Hasil data diolah (2023)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 6 di atas, dapat diketahui bahwa dari tiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, satu variabel X yakni transparansi (X3), H3 ditolak karena transparansi (X3) memiliki nilai P-Values > 0,05. Untuk transparansi (X3) memiliki nilai P-Values sebesar 0,171 > alpha (0,05) yang artinya transparansi (X3) tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa (Y). H2 diterima karena sistem pengendalian internal pemerintah desa (X2) memiliki nilai P-Values sebesar 0,003 < alpha (0,05) yang artinya sistem pengendalian internal pemerintah desa (X2) memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa (Y). Untuk variabel implementasi aplikasi sistem keuangan desa (X1), H1 diterima karena memiliki nilai P-Values sebesar 0,000 < alpha (0,05) yang artinya implementasi aplikasi sistem keuangan desa (X1) memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa (Y).

Pembahasan

Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

Hasil uji hipotesis pertama menyimpulkan bahwa implementasi aplikasi sistem keuangan desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Desa. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai P-Values sebesar 0,000 < alpha (0,05) sehingga, dapat disimpulkan bahwa ada korelasi antara Implementasi aplikasi sistem keuangan desa terhadap kualitas laporan keuangan. Sesuai hasil tersebut, maka H1 diterima. Responden mengungkapkan aplikasi SISKEUDES dapat mempercepat dan memudahkan pekerjaan aparatur desa. Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan aplikasi untuk sistem keuangan desa dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan desa. Hasil penelitian ini mendukung teori *stewardship*, Teori *stewardship* membahas bagaimana pemerintah desa dapat menggunakan teknologi informasi dengan sebaik-baiknya untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat (Rifandi 2019). Pemerintah (*steward*) menggunakan teknologi informasi untuk memastikan kesejahteraan Masyarakat dan dapat memberikan data yang relevan bagi pemangku kepentingan (Kusumadewi 2020). Akibatnya, Sistem keuangan desa memudahkan aparatur desa dalam menyajikan laporan keuangan dan meningkatkan pengelolaan keuangan pemerintahan desa (Trisnadewi et al., 2020). Oleh sebab itu, aparatur pemerintah desa dapat menghasilkan laporan keuangan yang andal sebagai bagian dari sistem keuangan desa dan SISKEUDES juga dapat mempermudah pekerjaan bendahara desa secara cepat dan efisien. (Sholihah et al. 2020). Temuan penelitian ini konsisten dengan temuan penelitian (Maryam et al.

2021) dan (Hasliani and Yusuf 2021), keduanya menemukan bahwa menggunakan aplikasi sistem keuangan desa meningkatkan kualitas laporan keuangan. Menurut studi (Kusumadewi 2020) teknologi informasi berdampak pada laporan keuangan desa. menurut penelitian (Sholihah et al. 2020) Penggunaan sistem keuangan desa memiliki pengaruh yang baik dan substansial terhadap kualitas laporan keuangan desa,. Selain itu, studi oleh (Yassin and Harnovinsah 2021) menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah desa meningkat berbanding lurus dengan sejauh mana mereka memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

Hasil uji hipotesis 2 menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Desa. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai P-Values sebesar $0,003 < \alpha (0,05)$ sehingga, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal pemerintah desa memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa. Sesuai hasil tersebut, maka H2 diterima. Berdasarkan tanggapan responden pemerintah desa selalu mengevaluasi dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan sistem pengendalian intern pemerintah desa, pemerintah desa juga memiliki struktur organisasi yang jelas sehingga adanya pemisahan fungsi tugas dan wewenang mengenai kegiatan yang dilakukan. Selain itu, pencatatan setiap transaksi memiliki bukti pendukung dan setiap pengeluaran kas di catat pada bukti pengeluaran supaya dapat meminimalisir adanya kecurangan. Hal ini berarti dapat dikatakan bahwa semakin baik sistem pengendalian internal pada pemerintahan desa, maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hasil penelitian ini mendukung teori *stewardship*, menurut teori *stewardship* setiap orang memiliki kapasitas untuk memperlakukan orang lain dengan tingkat kejujuran, kepercayaan, dan integritas tertinggi. Pemerintah harus mengawasi semua operasi dan menyediakan data keuangan yang andal (Ikriyati and Aprila 2019). Tujuan pengendalian internal adalah untuk membantu penyediaan data keuangan yang akurat, pencapaian tujuan yang ditetapkan, dan pemeliharaan kepatuhan hukum dan peraturan. Dengan demikian, ini dapat membantu mencegah adanya kecurangan pada lembaga pemerintah (Sholihah et al. 2020). Hasil penelitian ini selaras dengan hasil Penelitian yang dilakukan oleh (Umar et al. 2018), (Khoer and Atnawi 2022), (Lesmana 2021) dan (Nilamsari et al. 2021) dan (Agustiawan et al. 2021) Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

Hasil uji hipotesis 3 menyimpulkan bahwa transparansi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai P-Values sebesar $0,171 > \alpha (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan

keuangan desa. Sesuai hasil tersebut, maka H3 ditolak. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang kurang setuju terkait dengan pengumuman dan kemudahan akses informasi laporan keuangan desa kepada masyarakat karena beberapa pemerintah desa menyebutkan bahwa sulit bagi masyarakat desa untuk mengakses laporan keuangan desa karena bersifat birokratis. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan teori *stewardship* yang menyatakan bahwa Menurut masyarakat (*principal*), memiliki hak mutlak untuk melihat setiap dan semua catatan yang berkaitan dengan administrasi dana desa. Menerapkan kebijakan laporan keuangan yang transparan merupakan pemenuhan kriteria kritis untuk mencapai tata kelola yang baik dengan memenuhi komitmen pemerintah desa kepada masyarakat dengan mempermudah masyarakat (*principal*) untuk memperoleh informasi yang terkait dengan pengelolaan dana desa (Rifandi 2019). Selain itu, hasil penelitian ini tidak selaras dengan pernyataan yang diberikan oleh (Mutiara, N; Askafi, E; Setyawan 2022) yang menyebutkan bahwa Akses dan kebebasan untuk mendapatkan informasi tentang kebijakan, proses, dan hasil operasi pemerintah desa dapat diberikan oleh pemerintah desa. Laporan keuangan harus dipublikasikan, atau jika tidak mereka dapat disalahgunakan (Herindraningrum dan Yuhertiana 2021). Temuan penelitian ini konsisten dengan temuan (Putri dan Akbar 2022) yang berpendapat bahwa transparansi tidak berpengaruh pada kualitas laporan keuangan pemerintah.

KESIMPULAN

Penelitian ini menguji tentang pengaruh implementasi aplikasi sistem keuangan desa, sistem pengendalian internal pemerintah desa dan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan desa pada desa di Kecamatan Klari. Berdasarkan temuan penelitian ini, Implementasi aplikasi sistem keuangan desa berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Desa. Dengan adanya implementasi aplikasi sistem keuangan desa dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah desa di Kecamatan Klari. Pemerintah desa telah melaksanakan tanggung jawabnya kepada masyarakat seperti yang terlihat dari meningkatnya kualitas laporan keuangan desa. Sistem pengendalian internal pemerintah desa berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Desa. Pada pemerintahan desa di Kecamatan Klari, sistem pengendalian intern pemerintah desa berfungsi dengan baik. Sehingga, semakin baik sistem pengendalian internal pada pemerintahan desa, maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Transparansi tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Transparansi pada pemerintah desa di Kecamatan Klari belum dilaksanakan dengan baik karena dokumen publik pada beberapa pemerintahan desa di Kecamatan Klari bersifat birokratis. Sehingga, masyarakat desa tidak dapat dengan mudah untuk mengakses dokumen publik tentang laporan keuangan desa. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mencakup sampel yang lebih banyak dan objek penelitian yang lebih luas, seperti pemerintah desa di berbagai kecamatan di

Kabupaten Karawang. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain seperti informasi akuntansi, kompetensi bidang akuntansi dan akuntabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiawan, Agustiawan, Annie Mustika Putri, and Yoni Saputra. (2021). "Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Audit Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *Accounting and Management Journal* 5(2):17–28. doi: 10.33086/amj.v5i2.1926.
- BPKP. (2016). *Pengawasan Keuangan Desa Dengan Aplikasi SISKEUDES*. <https://www.bpkp.go.id/sakd/konten/%202448/leaflet-simda-desa.bpkp>. 6 Mei 2023 (12.39)
- Deni Fitriani, Endang Masitoh, Purnama Siddi. (2021). "Analisis Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Di Wilayah Kecamatan Laweyan Surakarta." *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 22(02)(71):876.
- Erawati, Teguh, Antonius Sahaduta Hamanay, Universitas Sarjanawiyata, and Tamansiswa Yogyakarta. (2022). "Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa (Studi Kasus Pada Desa Di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman)." *Jurnal Akuntansi* 1(1):2.
- Hasliani, Mahdiah, and Marwah Yusuf. (2021). "Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa." *YUME: Journal of Management* 4(1):179–92. doi: 10.37531/yume.vxix.234.
- Herindraningrum, Farah Faadillah, and Indrawati Yuhertiana. (2021). "Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Di Indonesia : Literature Review." *El Muhasaba Jurnal Akuntansi* 12(2):157–71. doi: 10.18860/em.v12i2.12287.
- Ikriyati, Tri, and Nila Aprila. (2019). "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma." *Jurnal Akuntansi* 9(2):131–40. doi: 10.33369/j.akuntansi.9.2.131-140.
- Imam Ghozali, *Structural Equation Modeling – Metode Alternatif dengan Partial Least Squares (PLS)* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2014), hal.39
- Khoer, Irfan Miftahul, and Atnawi. (2022). "Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Laporan Keuangan Desa." *Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Keislaman* 9(1):12–23.
- Kusumadewi, R. Neny. (2020). "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Pada Perangkat Desa Se Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka)." *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan* 1(2):106–32. doi:

10.31949/entrepreneur.v1i2.887.

- Lesmana, Hendra. (2021). "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kelurahan Pasarbatang." *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)* 1(1):29-37.
- Lisda, Ruslina, Liza Laila Nurwulan, and Lisna Septianisa. (2018). "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Daerah (SIMDA) Desa, Kompetensi SDM, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *Konferensi Nasional Sistem Informasi* 105.
- Maryam, M., K. Sellang, and E. Erfina. (2021). "Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Maiwa." *JIA: Jurnal Ilmiah Administrasi* 9:171-80.
- Mutiara, N; Askafi, E; Setyawan, W. (2022). "Do the Village Financial System Application and Quality of Financial Reports in Kediri Regency Matter?" *Jurnal Inovasi Ekonomi* 7(3):229-34.
- Nasihin, Ihsan, Lilis Lasmini, and Shafa Humaira. (2023). "Penyusunan Siklus Akuntansi Penggajian Pada MTS Nurul Falah Al Huda." *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 5(1):61-67. doi: 10.24036/abdi.v5i1.435.
- Nilamsari, Yuneve, Fatmasari Sukesti, Alwiyah Alwiyah, Ayu Noviani Hanum, and R. Ery Wibowo Agung Santoso. (2021). "Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Studi OPD Kota Semarang." *Maksimum* 10(2):85. doi: 10.26714/mki.10.2.2020.85-94.
- Pratama, Andi, and Agus Wahyudi. (2021). "Determinasi Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Utan)." *Akbis: Media Riset Akuntansi Dan Bisnis* 5(2):118. doi: 10.35308/akbis.v5i2.3879.
- Puspasari, Oktaviani Rita, and Dendi Purnama. (2018). "Implementasi Sistem Keuangan Desa Dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Di Kabupaten Kuningan." *Jurnal Kajian Akuntansi* 2(2):145. doi: 10.33603/jka.v2i2.1719.
- Putri, Andita Cahyasari Pradana, and Fajar Syaiful Akbar. (2022). "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Opd Kota Surabaya." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 6(2):14-25.
- Rifandi, Zaizar Wiet. (2019). "Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa." *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa* 4(1):1-17. doi: 10.48181/jratirtayasa.v4i1.4505.
- Sholihah, Isyah Jamiatus, Neni Nurhayati, and Dendi Purnama. (2020). "Kompetensi Aparatur Desa, Pemanfaatan Sistem Keuangan Desa, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan* 13(3):307-20.
- Sofyan Yamin dan Heri Kurniawan, *Generasi Baru Mengolah Data Penelitian dengan Partial least Square Path Modeling* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hal.54

- Tahir, Sofiyah Yatimah, Evi Malia, and Imam Agus Faisol. (2021). "Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Pengetahuan Kepala Desa, Dan Transparansi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Desa Di Kabupaten Pamekasan." *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)* 1:20–29. doi: 10.24929/jafis.v1i1.1203.
- Trisnadewi, A. A. A. Ern., A. A. Bagu. Amlayasa, and I. Wayan Rupa. (2020). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Siskeudes Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Dana Desa." *Jurnal Akuntansi FEB Universitas Bengkulu* 10(1):37–52.
- Umar, Haryono, Sidin Usman, and Rahima B. R. Purba. (2018). "The Influence of Internal Control and Competence of Human Resources on Village Fund Management and the Implications on the Quality of Village Financial Reports." *International Journal of Civil Engineering and Technology* 9(7):1526–31.
- Umayah, Indari, Arisyahidin Arisyahidin, and Nisa Mutiara. (2022). "Analisis Peran Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Terhadap Akuntabilitas Dan Transparansi Guna Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kabupaten Kediri." *Otonomi* 22(1):101. doi: 10.32503/otonomi.v22i1.2406.
- Wardani, Qholba Ainun, Ardyan Firdausi Mustoffa, and Titin Eka Ardiana. (2022). "Pengaruh Sistem Keuangan Desa Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa." *MAKSIMUM Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang* 12(2):97–106.
- Widayati, Wkrisna, and Ahim Abdurahim. (2022). "Determinan Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Gunungkidul." *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia* 3(2):108. doi: 10.30595/ratio.v3i2.14361.
- Yanti, and Euis Nurlaelasari. (2022). "Sistem Informasi Akuntansi Berbasis WEB Sebagai Transparansi dan Sinkronisasi dalam Pengelolaan BUMDES Kabupaten Karawang." *AKUISISI Jurnal Akuntansi* 18(1):74–85.
- Yassin, A. A., and H. Harnovinsah. (2021). "Factors Affecting the Quality of Village Financial Reports Using Information Technology as Moderation Variables (Study in the Villages in the Tangerang District)." *International Journal of Management Studies and Social Science Research* 3(1):242–56.